

ANALISA LAPORAN KEUANGAN BANK MILIK PEMERINTAH DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Anggreani¹, Elsa², E.Sitepu³

Manajemen Bisnis^{1,2,3}, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan
anggreanimarpaung@students.polmed.ac.id¹, elsasianipar@students.polmed.ac.id²,
edy.sitepu@polmed.ac.id³

ABSTRAK

DER, ROA, CAR, LDR dan EPS merupakan rasio yang digunakan dalam menganalisis perubahan harga saham di perusahaan termasuk bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DER, ROA, CAR, LDR dan EPS terhadap harga saham. Jenis data yang digunakan adalah sekunder. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah Analisis Regresi Berganda dengan Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan variabel EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel DER, ROA, CAR, LDR dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted *R-Square* sebesar 0,517 hal ini berarti 51,7% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen, sisanya 48,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : DER, ROA, CAR, LDR, EPS

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbankan memerlukan dana dari luar perusahaan yaitu melalui pasar modal. Nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek, termasuk harga saham. Harga saham merupakan cerminan penilaian investor terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Adapun rasio yang digunakan dalam menganalisis perubahan harga saham *Return on Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)* .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal adalah: "Suatu system keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar".

Pengertian Saham

Menurut Fahmi (2012:81) “Saham merupakan salah satu *instrument* pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik.

Harga Saham

Sebelum mengambil keputusan untuk menjual ataupun membeli saham, para investor berkepentingan untuk menilai harga saham untuk menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan (Umam dan Sutanto, 2017: 180). Beberapa nilai yang berhubungan dengan saham, diantaranya :

1. Nilai Buku
Nilai buku saham mencerminkan nilai perusahaan, dan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimilikinya. Nilai buku bersifat dinamis dan bergantung pada perubahan nilai kekayaan bersih ekonomis pada suatu saat.
2. Harga Pasar
Harga pasar yaitu harga yang berbentuk di pasar jual beli saham. Harga pasar merupakan harga saham yang terjadi karena adanya kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa saham.
3. Nilai Intrinsik
Nilai intrinsik merupakan nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Nilai intrinsik saham merupakan nilai sebenarnya dari saham sesuai dengan keadaan pasar.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2013:151), *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Return On Asset (ROA)

Pengertian *Return On Assets* menurut Kasmir (2014:201) yaitu “*Return On Total Assets*” merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktivas yang digunakan dalam perusahaan”.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Darmawi (2011:91), salah satu komponen factor permodalan adalah kecukupan modal.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Darmawi (2011:59), likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan *asset* lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:154), mendefinisikan *Earning Per Share (EPS)* sebagai berikut: “*Earning Per Share (EPS)* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar”.

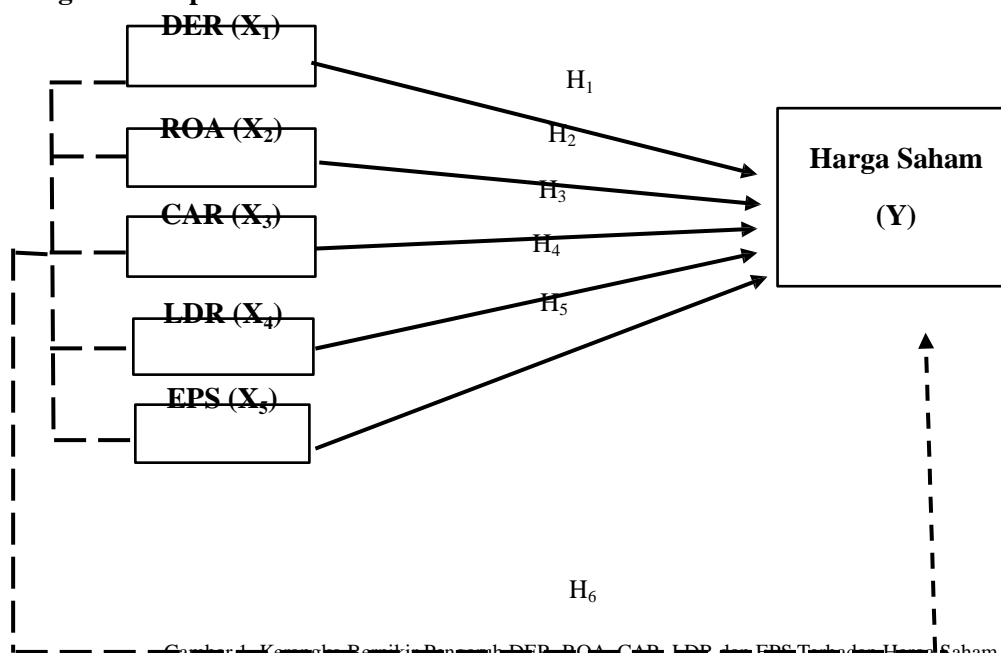
Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halimi, (2019) yang berjudul “Pengaruh ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ROA, NPM, dan EPS yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan Perbankan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Harga saham sebagai variabel terikat dan variabel ROA, NPM, dan EPS sebagai variabel bebas.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan t_{hitung} sebesar 0,10 dan variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan t_{hitung} sebesar -4.58 sedangkan variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} sebesar -1.13.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana nilai f_{hitung} sebesar 0.000. Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 88.6% variasi harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel ROA, NPM, dan EPS, sedangkan sisanya sebesar 11,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Berpikir Pengaruh DER, ROA, CAR, LDR dan EPS Terhadap Harga Saham

Hipotesis

H_0 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

H_0 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

H_0 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

H_0 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

H_0 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

H_0 : *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposite Ratio* (LDR), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Milik Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Sampel

Rusiadi, (2017:31) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data sekunder perusahaan bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. (Indriantoro dan Supomo, 2002:147).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi pustaka adalah mengambil data-data terlebih dahulu dari berbagai *literature* seperti, jurnal-jurnal, buku-buku, skripsi maupun situs dari internet yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel Yang Digunakan

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang diprosikan pada saat *closing price* masing-masing perusahaan Perbankan Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen ini meliputi:

- a. *Debt to Equity Ratio*: _____(1)
- b. *Return On Assets*: _____(2)
- c. *Capital Adequacy Ratio*: _____(3)
- d. *Loan to Deposite Ratio* : _____(4)
- e. *Earning Per Share* _____(5)

Metode Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Cara untuk melihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan grafik histogram, *scatter plot* dan *Kolmogorov Sminov test* yang digunakan dengan program SPSS.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 .

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residu satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Cara pengujian bisa menggunakan dengan uji korelasi *rank spearman* atau menggambarkan atau *plot* antara variabel residual dengan prediksi.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi biasanya digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya, biasanya menggunakan uji *Durbin Watson*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah pada dasarnya merupakan perluasan dari metode regresi dalam menganalisis *bivariate* yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear.

Model regresi linear yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y =$$

Dimana:

Y	=	Variabel dependen yaitu harga saham
α	=	Konstanta
1 2	=	Koefisien regresi masing-masing variabel independen
X1	=	DER
X2	=	ROA
X3	=	CAR
X4	=	LDR
X5	=	EPS
E	=	Error

Uji T (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing variabel independen dan dependen (Ghozali, 2011). Menentukan H_0 dan H_a :

H_0 : = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : $\neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F (Uji Koefisien Regresi Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Menentukan H_0 dan H_a :

H_0 : $1= 2= 3= 4= 5= 6= 7= 0$, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : $1\neq 2\neq 3\neq 4\neq 5\neq 6\neq 7\neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Pengujian Hipotesis**

Pengujian ini digunakan untuk melihat berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen Harga Saham. Dalam hasil pengolahan data yang dilampirkan tersebut maka dapat disusun persamaan sebagai berikut :

Tabel 1. Uji t

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-40684,604	17128,204		-2,375	,032
DER	3405,914	1504,254	,540	2,264	,040
ROA	815,635	432,987	,347	1,884	,081
CAR	164,534	276,037	,134	,596	,561
LDR	208,913	125,843	,381	1,660	,119
EPS	6,893	2,935	,487	2,349	,034

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 2. Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	122566954,219	5	24513390,844	4,182	,016 ^b
Residual	82058550,331	14	5861325,024		
Total	204625504,550	19			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, CAR, DER, LDR

Tabel 3. Uji Adjusted R²

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,719 ^a	,517	,344	2657,125	1,450

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, LDR, DER, CAR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Uji t

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat kita ketahui uji parsial (uji t) sebagai berikut :

1. Uji t untuk *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel pengujian, variabel DER menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,264 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap harga saham.

2. Uji t untuk *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan tabel pengujian, variabel ROA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,884 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar $0,081 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA bernilai positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Uji t untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan tabel pengujian, variabel CAR menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,596 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar $0,561 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR bernilai positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

4. Uji t untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Berdasarkan tabel pengujian, variabel LDR menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,660 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar $0,119 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel LDR bernilai positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

5. Uji t untuk *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan tabel pengujian, variabel EPS menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,349 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap harga saham.

Uji F

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa hasil f_{hitung} sebesar 4,182. Hal ini menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 4,182 dengan tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$. Sehingga variabel bebas (DER, ROA, CAR,

EPS dan LDR) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Bank Milik Pemerintah Periode 2016-2020.

Uji *Adjusted R*²

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh R^2 sebesar 0,517 maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER, ROA, CAR, LDR dan EPS hanya dapat menjelaskan tentang perubahan harga saham sebesar 51,7% sedangkan sisanya 48,3% dijelaskan dengan variabel lain diluar model penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap harga saham pada perusahaan Bank Milik Pemerintah pada periode 2016-2020.
2. *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Bank Milik Pemerintah pada periode 2016-2020.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Bank Milik Pemerintah pada periode 2016-2020.
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Bank Milik Pemerintah pada periode 2016-2020.
5. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap harga saham pada perusahaan Bank Milik Pemerintah pada periode 2016-2020.
6. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Bank Milik Pemerintah pada periode 2016-2020.
7. Hasil dari penelitian koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,517 maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER, ROA, CAR, LDR dan EPS hanya dapat menjelaskan tentang perubahan harga saham sebesar 51,7% sedangkan sisanya 48,3% dijelaskan dengan variabel lain diluar model penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar Modal Indonesia* (3rd ed.). Salemba Empat.

Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

Halimi, A. (2019). *Pengaruh ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018* [Universitas Pelita Bangsa].

<https://ecampus.pelitabangsa.ac.id/>.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajagrafindoPersada.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Rajagrafindo Persada.

Rusiadi, et al. (2017). *Metode Penelitian*. USU Press.

Susanto, Herry, & Umam, K. (2013). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. CV Pustaka Setia.